

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem pendukung keputusan berbasis metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) dalam melakukan seleksi peserta Volunteer Fully Funded. Kesimpulan ini diambil Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya serta pengujian yang telah dilakukan untuk memastikan efektivitas dan kelayakan sistem.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Implementasi Metode WASPAS dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk Seleksi Peserta Volunteer Fully Funded”, maka dapat dijelaskan dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian berhasil mengembangkan sistem pendukung keputusan seleksi volunteer yang objektif dan terstruktur

Penelitian ini berhasil merancang serta mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) berbasis web yang mampu membantu panitia Pejuang Voluntrip dalam proses seleksi peserta fully funded volunteer. Sistem ini dibangun berdasarkan metode WASPAS dan dilengkapi dengan fitur-fitur mulai dari pengelolaan data peserta, manajemen kriteria seleksi, proses perhitungan otomatis, hingga penyajian hasil akhir berupa nilai preferensi (Q_i) dan peringkat peserta. Sistem yang dihasilkan mampu menggantikan proses seleksi manual yang sebelumnya yang rentan subjektivitas, tidak terstruktur, dan membutuhkan waktu yang lebih lama

2. Metode WASPAS terbukti mampu menghasilkan peringkat peserta secara lebih akurat dan transparan

Melalui tahapan pengolahan data yang meliputi penentuan kriteria, pemberian bobot, pembentukan matriks keputusan, normalisasi, serta perhitungan nilai Q_i , metode WASPAS berhasil menghasilkan rekomendasi keputusan yang objektif. Hasil akhir menunjukkan peserta dengan nilai Q_i tertinggi adalah A4 – Chatarina Ovy Mayta, $Q_i = 0,94$, A5 – Muhammad Rizky Nurfalakh, $Q_i = 0,83$, A3 – Nadine nadhila Arizalda, $Q_i = 0,79$. Nilai Q_i yang dihasilkan sesuai dengan perhitungan manual pada bab III, sehingga membuktikan bahwa metode WASPAS bekerja secara konsisten dan valid dalam pengambilan keputusan multi-kriteria

3. Sistem dinilai layak digunakan berdasarkan pengujian fungsionalitas dan usability

Berdasarkan pengujian blackbox, seluruh fitur utama pada sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan, mulai dari input data, proses perhitungan WASPAS, hingga penampilan hasil seleksi. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian System Usability Scale (SUS), total Skor SUS yaitu 75,6. 75,6 merupakan kategori Acceptable (Layak Digunakan) artinya, sistem dinilai mudah dipahami, mudah digunakan, dan memenuhi standar usability untuk digunakan oleh admin Pejuang Voluntrip dalam proses seleksi peserta volunteer.

4. Implementasi metode WASPAS memberikan efisiensi yang signifikan dibandingkan dengan metode manual

Dari hasil observasi terhadap proses sebelumnya, metode manual sering menghasilkan kendala berupa waktu seleksi lama, tingkat subjektivitas panitia tinggi, tidak adanya dokumentasi nilai yang terstruktur, ketidaktepatan dalam perhitungan akhir jika jumlah peserta besar. Dengan adanya diterapkan metode WASPAS, seluruh proses seleksi dapat dilakukan secara sistematis, cepat, dan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa metode WASPAS sangat sesuai untuk digunakan dalam kasus pengambilan keputusan multi kriteria seperti seleksi peserta volunteer.

5. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis

Secara teoritis, penelitian ini menambah literatur mengenai penerapan metode WASPAS di bidang sosial kemasyarakatan, khususnya pada proses seleksi volunteer yang sebelumnya jarang diterapkan. Secara praktis, sistem ini dapat membantu Pejuang Voluntrip dalam menjaga objektivitas seleksi, meningkatkan transparansi penilaian, mempercepat proses pengambilan keputusan, menghindari kesalahan penilaian manusia. Sehingga sistem ini dapat menjadi Solusi nyata untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas proses seleksi program volunteer.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi, serta pengujian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian dan pengembangan sistem di masa mendatang, agar sistem pendukung keputusan ini dapat lebih optimal, fleksibel, dan dapat digunakan pada skala yang lebih luas. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembandingan yang lebih luas

Meskipun pada penelitian ini telah dilakukan perbandingan antara metode WASPAS dan AHP sebagai pembandingan hasil peringkat, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas penggunaan metode lain. Tujuannya adalah untuk memvalidasi tingkat konsistensi keputusan, membandingkan akurasi antar-metode, serta memperluas pemahaman terkait kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan pengambilan keputusan multi-kriteria. Dengan adanya pembandingan yang lebih variatif. Proses seleksi volunteer di masa depan dapat memiliki tingkat resabilitas yang lebih tinggi dan memperkuat transparansi keputusan.

2. Pengujian usability dengan skala pengguna yang lebih besar

Pada penelitian ini, pengujian SUS dilakukan dengan jumlah responden tertentu yang masih terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian SUS dengan lebih banyak, melibatkan panitia aktif dan calon pengguna dari berbagai tingkat kemampuan. Tujuannya adalah memperoleh hasil evaluasi yang lebih representative dan memperbaiki antarmuka sistem berdasarkan masukan lebih banyak pengguna.